

INTI SARI

Skripsi ini berjudul tari *Indang Padusi* di Kampung Budaya Nagari Jawi Jawi Kabupaten Solok Sumatera Barat dalam perspektif etika dan estetika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tari *Indang Padusi* dalam sudut pandang etika dan estetika. Penulisan ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskripsi analisis yaitu seluruh data yang didapat baik data tertulis maupun data di lapangan dideskripsikan kemudian dianalisis sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun teori yang digunakan untuk mengkaji penelitian ini adalah teori etika yang dikemukakan oleh K. Bertens, ia menyatakan bahwa etika dapat dibagi menjadi etika deskriptif dan etika normatif dan teori estetika yang dikemukakan oleh Dharsono Sony Kartika, ia menyatakan bahwa ada lima syarat keindahan yaitu: kesatuan (*unity*), keselarasan (*harmony*), kesetangkupan (*symmetry*), keseimbangan (*balance*), dan pertentangan (*contras*).

Keindahan tari ini dapat dilihat dari bentuknya maupun dari nilai yang terdapat pada tari *Indang Padusi*. Dilihat dari kerampakan gerak, rias dan kostum, dendang (syair) memiliki keindahan bentuk dan nilainya tersendiri. Tari *Indang padusi* merupakan karya tari yang bersumber dari tari *Indang* laki-laki. Kehadiran tari *Indang Padusi* mengalami pro dan kontra terutama dari kalangan *Ninik Mamak* yang beranggapan tidak etis seorang perempuan *Baselo* sambil menari di depan umum. Seiring perkembangan zaman dan perempuan masih menjaga ketentuan-ketentuan, maka penari perempuan saat ini bisa ditolerir.

Kata Kunci: Tari *Indang Padusi*, etika, dan estetika.

Abstract

This research title is Female Indang dance in cultural village Nagari Jawi Jawi, Solok Regency, West Sumatra from an ethical and aesthetic perspective. The purpose of this research is to find out about Female Indang dance from an ethical and aesthetic point of view. In this research writing, the writer used a qualitative method that is a description of the analysis, which means all data obtained, both written data and data in the field, are described and then analyzed according to the research problem. The theory that the writer used in this research is the ethical theory proposed by K. Bertens, he stated that ethics can be divided into descriptive ethics and normative ethics and, an aesthetic theory proposed by Dharsono Sony Kartika, he stated that there are five conditions of beauty, namely: unity, harmony, symmetry, balance, and conflict (contras).

The beauty of this dance can be seen by its shape and by the value contained in the female Indang dance. Judging from the skill of movement, makeup, and costumes, Dendang (verse) has its own beauty of form and value. Female Indang dance is a dance work sourced from male Indang dance. The presence of female Indang dance experienced pros and cons, especially from Ninik Mamak circles who thought it was unethical for a Baselo woman to dance in public. Along with the times and if women still maintain the provisions, maybe female dancers today can be tolerated.

Keywords: Female Indang Dance, ethical, and aesthetic

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
GLOSARIUM	xii
INTI SARI	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pertanyaan penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kontribusi Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	11
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	13
B. Data Penelitian	15
C. Teknik Pengumpulan Data	16
D. Teknik Analisis Data	20
BAB IV. TARI INDANG PADUSI DI KAMPUNG BUDAYA NAGARI JAWI JAWI DALAM KAJIAN ETIKA DAN ESTETIKA	
A. Nagari Jawi Jawi Sebagai Kampung Budaya dan <i>Indang Padusi</i>	
1. Nagari Jawi Jawi dan sosial budaya.....	23
2. Tari <i>Indang Padusi</i> dalam kehidupan masyarakat	31
a. Bentuk tari <i>Indang Padusi</i>	31
b. Tari <i>Indang Padusi</i> dalam kehidupan masyarakat.....	61
B. Tari <i>Indang Padusi</i> dalam kajian etika dan estetika	65
1. Etika tari <i>Indang Padusi</i>	65
2. Estetika tari <i>Indang Padusi</i>	71
3. Pandangan masyarakat terhadap tari <i>Indang Padusi</i>	80

BAB V.	PENUTUP
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR NARASUMBER/ INFORMAN

